

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Pada representasi perlawanan terhadap *stereotype* perempuan dalam film Disney “Mulan” *Live Action*. Selama ini perempuan Tiongkok selalu digambarkan sebagai sosok yang dengan sisi feminin, terikat dengan perjodohan dan selalu mengalami ketidakadilan oleh laki-laki. Namun, hal itu dipatahkan melalui film ini, keberadaan perempuan Tiongkok dalam film ditunjukkan sebagai sosok yang maskulin dan meraih kesetaraan *gender* yaitu mampu bekerja bersama laki-laki dalam sektor publik. Dalam hal ini perempuan melakukan perlawanan terhadap *stereotype* perempuan yang telah ada di masyarakat pada era dinasti Tang (618-907 Masehi).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, dapat disimpulkan bahwa perempuan juga dapat melakukan sebuah perlawanan terhadap *stereotype* seperti menjadi sosok yang bertindak layaknya seperti laki-laki, seperti memiliki kemampuan fisik yang kuat dan tangguh, pemberani dalam bertindak dan berani dalam membuat keputusan, berpikir rasional serta tegas yang dikenal identik dengan sisi maskulin. Perempuan dapat menunjukkan jati dirinya dengan bebas tanpa terperangkap dalam konsep *stereotype* perempuan yang selalu dikenal sisi femininnya saja, melainkan perempuan juga bisa menonjolkan sisi maskulin. Akibat dari bentuk perlawanan terhadap *stereotype* perempuan ini maka dapat terjadinya kesetaraan *gender* pada perempuan yaitu perempuan diberi keadilan oleh laki-laki yaitu kesempatan adil

dalam melakukan hal, seperti bisa sama-sama berada disektor publik, adapun kesetaraan *gender* pada perempuan merupakan sebuah aspek yang penting dan membutuhkan peran laki-laki di dalamnya yaitu dimana kedua *gender* sepakat untuk mencapai kedamaian dan ketentraman antara dua belah pihak *gender* yaitu perempuan dan laki-laki tanpa adanya konflik antara perempuan dan laki-laki.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, besar harapan peneliti yaitu untuk penelitian berikutnya dapat mengkaji mengenai perlawanan terhadap *stereotype* perempuan dalam media film dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce yang terkenal dengan konsep trikotominya dan mengungkap banyak sudut pandang lain dari perlawanan terhadap *stereotype* perempuan.

V.2.2. Saran Praktis

Saran dari peneliti untuk industri dunia film agar terus menjadi media yang mampu berperan penting dalam hal edukasi dan *awareness* mengenai topik perlawanan terhadap *stereotype* perempuan pada masyarakat dan supaya terus menghasilkan karya mengenai perlawanan terhadap *stereotype* perempuan supaya semakin banyaknya orang-orang yang sadar dan terus tercapainya kesetaraan *gender* untuk kedepannya.

Dan juga saran peneliti kepada para penikmat film untuk tidak hanya melihat film sebagai tontonan hiburan melainkan juga dapat melihat film sebagai sebuah pesan yang memiliki makna penting untuk kehidupan kita semua yang lebih baik

lagi dan mampu menangkap pesan yang terkandung didalamnya dan diterapkan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Barthes, R. (2006a). *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi* (1st ed.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, R. (2006b). *Mitologi* (2 (Revisi); I. Ridwan Muzir, Ed.). Bantul: Kreasi Wacana.
- Djoharwinarli, S. (2012). *Dilema Kesetaraan Gender: Refleksi dan Respons Praksis* (1st ed.). Yogyakarta.
- Fiske, J. (2004). *Cultural And Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Bandung: Jalasutra.
- Hall, S. (2003). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (8th ed.). London: Sage Publications Ltd.
- Jackson, S., & Jones, J. (2009). *Pengantar Teori-teori Feminis Kontemporer* (1st ed.). Yogyakarta: Jalasutra.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (6th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (39th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawiroh, V. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (1st ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.

- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi* (1st ed.). Malang: Intrans Publishing.
- Palulungan, L., Khordi K, M. G. H., & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender* (1st ed.). Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender & Feminisme* (1st ed.). Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan & Perempuan* (A. Hero, Ed.). Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang berbeda* (1st ed.). Makassar: Alauddin Press Makassar.
- Widy N, H. (2004). *Diskriminasi Gender (Potret Perempuan dalam Hegemoni Laki-laki)* (1st ed.). Yogyakarta: CV. Hanggar Kreator.
- Wiriaatmadja, R. (2003). *Sejarah & Peradaban Cina*. Bandung: Humaniora.

Jurnal:

- Christie, B., Hadi, ido P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film “My Stupid Boss2.” *E-Komunikasi*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/10.30813/e-kom.v8i2.1829>
- Darini, R. (2006). Perempuan Dalam Budaya Cina Kuno. *Jurnal Istoria*, 2(1), 3–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/istoria.v2i1>
- Dwi Astuti, Y. (2016). Media dan Gender (Studi Deskriptif Representasi Stereotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta). *Jurnal Komunikasi Profetik*, 9(2), 28. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1205>
- Diani, A., Tri Lestari, M., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme dalam Film Maleficent. *Jurnal ProTVF*, 1(2), 2. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v1i2.19873>
- Eputri, A. (2013). Bentuk Perlawanan Tokoh A Terhadap Stereotip Perempuan dalam Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami. *Academia Edu*, 6(2). <https://doi.org/10.14421/academia.v6i2.1205>
- Indriyani, R., & Rakhmawati, Y. (2018). Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film. *Jurnal Semiotika*, 12(2), 184–186. <https://doi.org/10.30813/s:jk.v12i2.1717>
- Ismiati. (2018). Pengaruh Stereotipe Gender Terhadap Konsep Diri Perempuan. *TAKKAMUL: Jurnal Studii Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.22373/takammul.v1i2.2460>

- Kurniawati, N. (2007). Pemikiran Dan Budaya Masyarakat Tradisional Cina Dalam Cerpen “Persembahan Tahun Baru” Karya Lu Xun. *Jurnal Lite*, 3(2), 4. <https://doi.org/10.33633/lite.v3i2>
- Kartikawati, D. (2020). Stereotype Perempuan Di Media Film: Obyek, Citra, dan Komoditi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 2, 11, 54–57. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i3.975>
- Miranti, A., & Sudiana, Y. (2020). Narasi “Cantik” Sebagai Bentuk Eksploitasi Perempuan Pada Pemberitaan Pedagang Perempuan Viral Di Media Massa. *Jurnal Semiotika UBM*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i2>
- Permata, I. M., & Nanda, B. J. (2017). Pasar Kecantikan dan Penindasan Wanita Di Cina. *Andalas Journal of International Studies*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.25077/ajis.6.2.93-108.2017>
- Pranoto, A., & Damayanti, R. (2019). Konstruksi Seksualitas Perempuan Dalam Keindahan Karya Yasunari Kawabata. *Jurnal Ilmiah Saraswati*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.30742/sv.v1i2.745>
- Qomariah, D. N. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Keluarga. *Journal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 4(2), 53, 57. <https://doi.org/10.37058/jpls.v4i2.1601>
- Rahminawati, N. (2001). Isu Kesetaraan Laki-Laki Dan Perempuan (Bias Gender). *E-Journal Mimbar: Journal Sosial Dan Pembangunan*, 17(3), 9, 19, 278. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v17i3.48>

- Toni, A. (2014). Representasi Perempuan Indonesia Dalam Ajang Penghargaan Televisi (Studi Feminisme pada Penghargaan Indihome Women Award Di Metro TV). *Jurnal ASPIKOM*, 2(2), 106. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i2.63>
- Widayani, N. M. D., & Hartati, S. (2014). Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Pandangan Perempuan Bali: Studi Fenomenologis Terhadap Penulis Perempuan Bali. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 149. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.149-162>
- Winarsih, S., & Murtanti Putri, D. (2014). Representasi feminisme dalam media untuk pria Talkmen.com. *Journal Communication Spectrum*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24329/bakrie.v42i1>
- Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *NYIMAK Journal Of Communication*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>
- Yulianti, R., Dwi Putra, D., & Takanjanji, P. D. (2018). Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin. *MADANI: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(2), 25. <https://doi.org/10.52166/madani.v10i2.973>

Sumber Lainnya:

Azizah, K. (2020). 9 Manfaat Belajar Kungfu, Salah Satunya Jadi Filosofi Hidup.

Retrieved March 1, 2022, from merdeka.com website:
<https://www.merdeka.com/trending/9-manfaat-belajar-kungfu-salah-satunya-jadi-filosofi-hidup-klm.html>

Go, S. (2017). Perempuan di Jaman Tiongkok Kuno. Retrieved March 11, 2022,

from worldhistory.org website: <https://www.worldhistory.org/trans/id/2-1136/perempuan-di-zaman-tiongkok-kuno/>

Indonesia, C. (2020). Sinopsis Mulan, Kisah Perempuan China di Laga Perang.

Retrieved January 26, 2022, from cnnindonesia.com website:
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200904120854-220-542759/sinopsis-mulan-kisah-perempuan-china-di-laga-perang>

Khadafi, A. (2017). Blitzkrieg: Baju Zirah yang Mengubah Paradigma Perang.

Retrieved March 4, 2022, from Tirto.id website: <https://tirto.id/blitzkrieg-baju-zirah-yang-mengubah-paradigma-perang-cnyA>

Kristy, G. T. (2021). Pengaruh Peran Gender dalam Produksi Film Disney dari

Masa ke Masa. Retrieved April 9, 2022, from Kompasiana website:
<https://www.kompasiana.com/grisdta/616ae76706310e7b803b1962/pengaruh-peran-gender-dalam-produksi-film-disney-dari-masa-ke-masa>

Lily. (2022). The Real Story Of Mulan. Retrieved January 15, 2022, from

Chinahighlights.com website:
<https://www.chinahighlights.com/travelguide/article-movie-real-story-of->

mulan.htm

Lin, O. (2017). Pernikahan Tradisional Masyarakat Tiongkok. Retrieved February 23, 2022, from squline.com website: <https://squline.com/pernikahan-tradisional-tiongkok/>

Nostalgia, P. (2020). Wu Zetian, Kaisar Perempuan Pertama China dan Upayanya Merebut Takhta. Retrieved March 30, 2022, from kumparan.com website: <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/wu-zetian-kaisar-perempuan-pertama-china-dan-upayanya-merebut-takhta-1t1m4NbTpcM/full>

Pinjungwati, G. T. (2021). 5 Alasan Mengapa Perempuan Bisa Menjadi Individu yang Mandiri dan Tangguh. Retrieved March 5, 2022, from fimela.com website: <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4503016/5-alasan-mengapa-perempuan-bisa-menjadi-individu-yang-mandiri-dan-tangguh>

Romaekasih, C. R. (2020). Duh, Film Mulan Dinilai Tidak Mencerminkan Budaya Tionghoa? Retrieved March 1, 2022, from jakselnews.pikiran-rakyat.com website: <https://jakselnews.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-61726126/duh-film-mulan-dinilai-tidak-mencerminkan-budaya-tionghoa>

Rottentomatoes. (2020). Ratings of Mulan 2020. Retrieved January 26, 2022, from rottentomatoes.com website: https://www.rottentomatoes.com/m/mulan_2020

Widiastuti, D. A. (2020). Mulan Juara Nominasi Di People's Choice Awards 2020. Retrieved January 15, 2022, from Tek.id website: <https://www.tek.id/culture/mulan-juarai-nominasi-di-people-s-choice-awards-2020-b1ZWQ9jrt>